

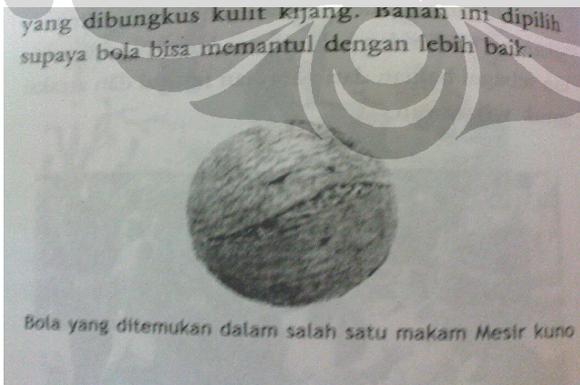
LAMPIRAN



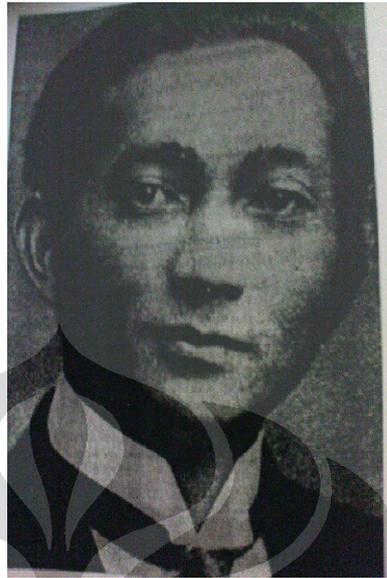
Dua orang prajurit sedang bermain sepakbola. Sumber: *A History Of Football*. London: Secker & Warburg, 1954.



Permainan Kemari di kuil Tanzan, Sakurai, Jepang. Sumber: *Menelusuri Jejak-Jejak Kuno Sejarah Sepakbola Dunia*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.



Bola yang ditemukan dalam salah satu makam Mesir kuno. Sumber: *Menelusuri Jejak-Jejak Kuno Sejarah Sepakbola Dunia*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.



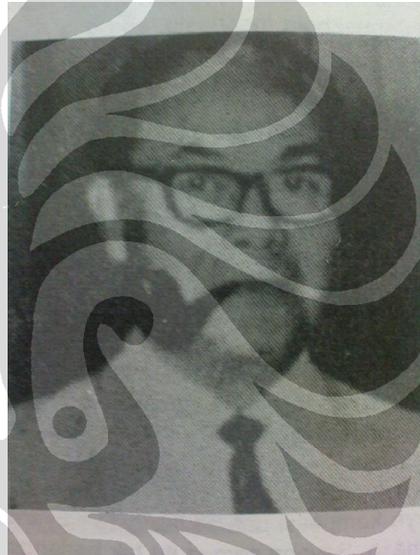
Ketua umum PSSI yang pertama, Ir. Soeratin. Sumber: PSSI. 2000. *70 tahun PSSI*. Jakarta: PSSI.



Pengurus PSSI yang pertama, duduk ditengah adalah ketua Ir. Soeratin. Sumber: PSSI. 2000. *70 tahun PSSI*. Jakarta: PSSI.



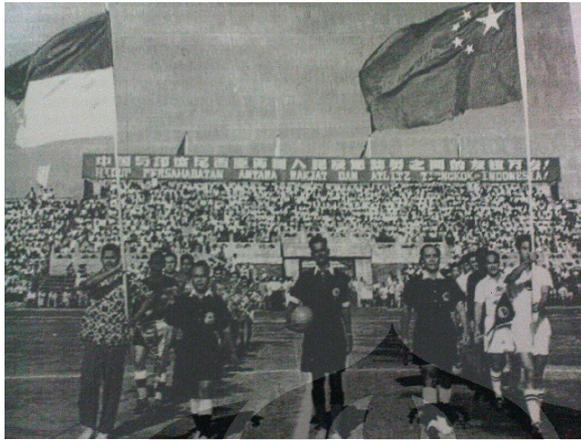
Ketua KOGOR, R Maladi yang juga mantan ketua umum PSSI sebelum Abdul Wahab. Sumber: PSSI. 1990. *60 Tahun PSSI*. Jakarta: PSSI.



Ketua umum PSSI 1959-1964 Abdul Wahab Djodjohadikoesoemo. Sumber: *Aneka*, 13 Juli 1963.



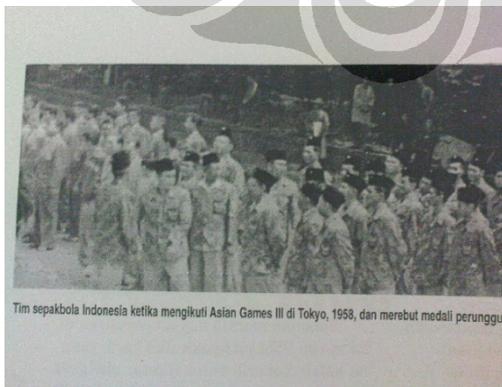
Kongres PSSI ke XX di Jakarta yang memilih Abdul Wahab Djodjohadikoesoemo sebagai ketua umum PSSI menggantikan R. Maladi. Sumber: *Aneka*, 10 September 1959.



Salah satu pertandingan persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok pada tahun 60an di stadion Ikada Jakarta. Sumber: PSSI. 2000. *70 tahun PSSI*. Jakarta: PSSI.



Perdana Menteri India J. Nehru berjabat tangan dengan kapten tim nasional Indonesia Tan Liong Houw pada saat Asian Games I New Delhi tahun 1951. Sumber: PSSI. 2000. *70 tahun PSSI*. Jakarta: PSSI.



Tim sepakbola Indonesia ketika mengikuti Asian Games III di Tokyo, 1958, dan merebut medali perunggu. Sumber: PSSI. 1980. *50 Tahun PSSI*. Jakarta: PSSI.



Ramang yang merupakan pemain andalan kesebelasan Indonesia di tahun 1950-an. Sumber: *Aneka*, 19 Oktober 1963.



Pemain senior PSSI dari tahun 1950 sampai 196-an, Tan Liong Houw (kanan) bersama Sultan Hamengkubuwono IX (tengah). Sumber: *Aneka*, 29 September 1962.



Yudo Hadiyanto, kiper Persija dan juga PSSI yang cukup tangguh dalam menahan serangan lawan. Sumber: *Aneka*, 25 Juli 1964.



Kesebelasan PSSI yang gagal dalam penyisihan Olimpiade Roma tahun 1960. Sumber: *Aneka*, 16 Mei 1960.



Pertandingan penyisihan Olimpiade Roma antara Indonesia dan India di lapangan Ikada tahun 1960 yang dimenangkan oleh India dengan skor 1-0. Sumber: *Aneka*, 18 Agustus 1962.



Juara Merdeka Games Tahun 1961 di Kuala Lumpur. Sumber: *Bintang Timur*, 18 Agustus 1961.



Pelatih Tony Pogacnik bersama para pemain Indonesia setelah berhasil menjadi juara I Merdeka Games di Kuala Lumpur tahun 1961. Sumber: *Bintang Timur*, 18 Agustus 1961.



Karikatur yang menggambarkan Insiden Mattoangin. Sumber: *Bintang Timur*, 25 Juni 1961.



Protes Para Pemain PSM Terhadap Keputusan Wasit dalam Pertandingan Antara Persib dan PSM di Mattoangin Makassar. Sumber: *Star Weekly*, 1 Juli 1961.

...ngan senterpor ... dan ...
 ... Kamto bergaja pemain2 bertingkat
 ... internasional.
 ... Sebagai pelengkap dibawah ini kami menurunkan kesudahan2 di Semarang itu :

Surabaja	—	Bandung	1—2
Semarang	—	Malang	1—5
Medan	—	Makassar	2—3
Djakarta	—	Bandung	1—3

Stand terachir kejuaraan P.S.S.I. 1961 :

	Main	Menang	Seri	Kalah	Bidji kem.	Golokata2
Bandung	6	5	1	0	11	24-9
Makassar	6	4	2	0	10	18-11
Djakarta	6	4	0	2	8	21-13
Surabaja	6	2	1	3	5	11-18
Medan	6	2	0	4	4	18-19
Malang	6	2	0	4	4	12-19
Semarang	6	0	0	6	0	10-25

T.L.T.

Hasil lengkap kejuaraan PSSI 1959-1961 yang dimenangkan oleh Persib Bandung. Sumber: *Star weekly*, 8 Juli 1961.



Para pemain Persib Bandung disambut meriah ketika tiba di Bandung setelah menjadi juara kejuaraan PSSI 1959-1961. Sumber: *Star weekly*, 8 Juli 1961.

Keputusan Presiden dan Kedjuaraan

MELALUI BRI pada waktu hari lebaran jbl telah diumumkan oleh Dewan Asian Games Indonesia (DAGI) Keputusan Presiden no. 79 tahun 1961, yang antara lain menetapkan bahwa segala kegiatan usaha olahraga di Indonesia ditempatkan dibawah pimpinan dan pengawasan Dewan Asian Games Indonesia. Dengan adanya keputusan tsb, dimana mu... berakadja pada tanggal 28 Februari 1961 jbl, maka sedjak saat itu segala kegiatan olahraga di negeri ini berada dibawah satu pimpinan dalam arti kata yang seluas-luasnya, termasuk mengenai hal penghadiran, pemukiman, alat dan lain-lainnya. Adapun lengkapnya bunyi Keputusan Presiden tsb adalah sebagai berikut:

Kami Presiden Rep. Indonesia
Membaraf surat Menteri Penerangan tanggal 1 Februari 61 No. D. 01-2-61;
Mendengar bahwa untuk lebih mendidinin hasil2 yang dapat mengharumkan nama Indonesia dalam perommasan Asian Games IV di Djakarta tahun 1962, perlu menutuskan segala kegiatan usaha olahraga di seluruh Indonesia kepada pembentukan Team Indonesia yang sekuat-kuatnja.

Menalagati 1. Surat keputusan kami No. 239 tahun 1960;
2. Pasal 4 ayat 1 Undang2 Dasar;
Mendengar: sidang2 Pimpinan Dewan Asian Games Indonesia pada tanggal 5 dan 11 Januari 1961;

MEMUTUSKAN:

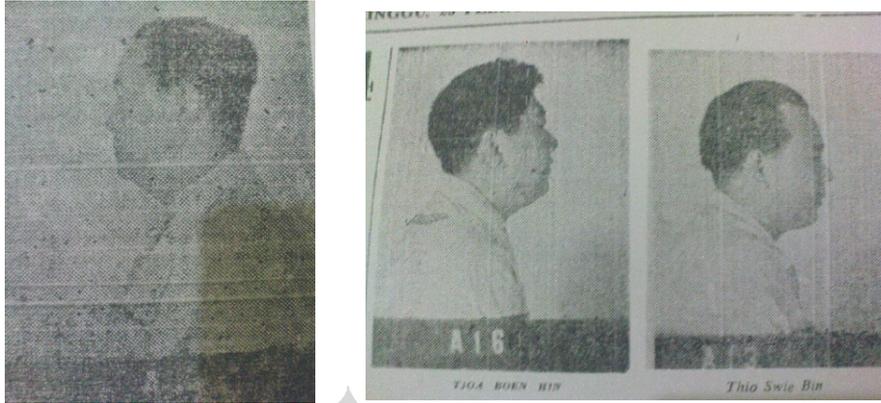
Menetapkan:
Pertama: 1). Semua kegiatan usaha olahraga di seluruh Indonesia, baik yang diselenggarakan oleh organisasi olahraga yang tergabung dalam Komite Olympiade Indonesia, maupun yang tidak belum diatur oleh organisasi tersebut, ditempatkan dibawah pimpinan dan pengawasan Dewan Asian Games Indonesia;
2). Organisasi olahraga tsb, diatas merupakan badan2 pelaksanaan teknis dari Dewan Asian Games Indonesia, sedang Komite Olympiade Indonesia adalah badan pembantu Dewan terutama dalam

hasil yang berhubungan dengan organisasi tersebut.
Segala keperluan baik yg berupa tenaga maupun yang berupa keuangan dan material, untuk penyelenggaraan segala kegiatan usaha olahraga, diselenggarakan oleh Dewan Asian Games Indonesia;
4). Segala penghasilan dan sumber keuangan yang didapat dari kegiatan usaha tersebut, baik secara langsung ataupun tidak langsung, penggunaannya diatur dan diselenggarakan oleh Dewan Asian Games Indonesia atau menurut ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan;
5). Pemukiman, pengedaran dan penggunaan semua alat yang diperlukan untuk persiapan dan penyelenggaraan Asian Games IV diatur dan diselenggarakan menurut keputusan Presiden RI no. 79/1961 tsb, diatas.

Jadi, Menteri kuasa penuh kepada:
1. Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan selaku Ketua Umum Dewan Asian Games Indonesia;
2. Menteri Penerangan selaku Sekretaris Umum Dewan Asian Games Indonesia;
3. Menteri Pertanian selaku Ketua Biro Team Indonesia untuk melaksanakan ketentuan2 tersebut diatas.
Ketiga: Semua organisasi olahraga harus mengiadatkan dan mendjalankan segala persiapan yang ditetapkan oleh ketiga Menteri tersebut diatas.
Keempat: Surat Keputusan ini mulai berlaku pada hari ditetapkan.
Ditetapkan di Djakarta pada tanggal 28 Februari 1961. Presiden Republik Indonesia, *td. Sukarno.*

SEMENTARA itu dalam tournament bulu tangkis untuk kedjuaraan "All England", satu2nja pemain Indonesia yang ambil bagian, Ferry Sonneville, telah tergolong dibabak semi-finale j-kni telah dikalahkan oleh Finn-Kobero (Denmark) dengan angka 15-11 dan 15-3. Turnament yang mengambil tempat di Empire Pool Wembley ini telah dimenangkan oleh Erlud Kops setelah dalam finale berhasil mengalahkan pemain senegarannya Finn

Surat keputusan Presiden Soekarno mengenai pembentukan Dewan Asian Games Indonesia (DAGI) pada tahun 1961. Sumber: *Merdeka*, 25 Maret 1961.



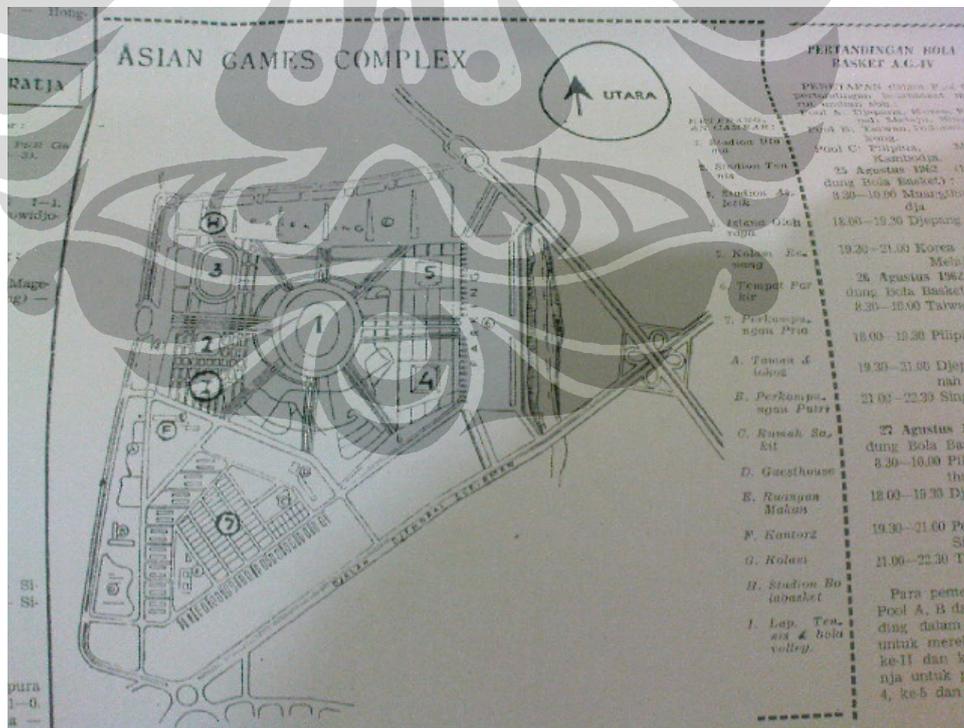
Tiga Pelaku Penyipuan terhadap pemain Tim Nasional Indonesia menjelang Asian Games IV di Jakarta, dari kiri ke kanan: Tjoa Ngit Fa, Tjoa Boen Hin, Thio Swie Bin. Sumber: *Bintang Timur*, 25 Februari 1962.



Tujuh diantara sepuluh pemain yang terlibat Insiden Senayan, dari kiri ke kanan: Ilyas, Wowo, Andjiek, Sunarto, Rukma, Pietje Timisela, Omo. Sumber: *Merdeka*, 3 Maret 1962.



Gelora Bung Karno Senayan di Tahun 60an. Sumber: Lubis, Firman. 2008. *Jakarta 1960-an Kenangan Semasa Mahasiswa*. Jakarta: Masup.



Denah kompleks Asian Games IV. Sumber: *Aneka*, 25 Agustus 1962.



Ketua negara RRT Liu Sao-chi berkunjung ke Indonesia menjelang Asian Games IV dan meninjau Stadion Utama Gelora Bung Karno di dampingi oleh menteri olahraga Indonesia R. Maladi. Sumber: *Aneka*, 19 Mei 1962.



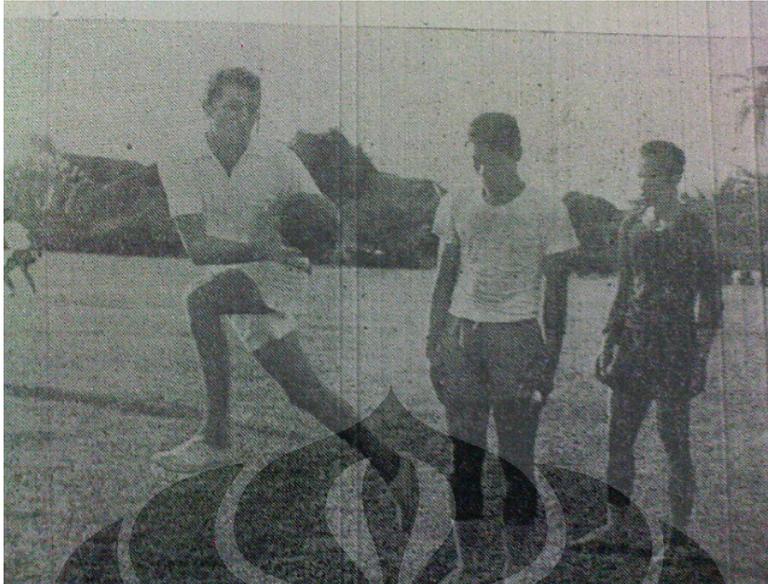
Pembukaan Asian Games IV di Stadion Gelora Bung Karno Senayan yang dihadiri ribuan penonton. Sumber: *Aneka*, 25 Agustus 1962.



Sumpah atlet dalam Asian Games IV. Sumber: *Aneka*, 25 Agustus 1962.



Lambang Asian Games IV. Sumber: *Aneka*, 21 Juli 1962.



Pelatih Tony Pogacknik sedang mengajarkan cara menangkap bola yang benar kepada kedua penjaga gawang Indonesia yaitu Sahala dan Hadi Purnomo menjelang Asian Games IV. Sumber: *Aneka*, 19 Mei 1962.



Pertandingan antara Persija dan PSM dalam General Reherseal Asian Games IV. Sumber: *Aneka*, 28 Juli 1962.



Pemain-pemain yang direkrut oleh pelatih Tony Pogacnik selama pemantauannya ke daerah Sumatera untuk mencari pemain-pemain baru menghadapi Asian Games IV. Sumber: *Aneka*, 28 April 1962.



Bob Hippy, pemain Persija Jakarta yang juga pernah memperkuat tim nasional dalam Merdeka Games tahun 1961 namun tidak terpilih dalam tim nasional Indonesia menghadapi Asian Games IV. Sumber: *Aneka*, 19 Mei 1962.

Sumber melibatkan perhatian kepada hal yang bisa menggontokkan iman pemaian (?) kita yang telah dipertjaja-
 cepat menghargakan keunggulannya. Tidak lawan bila memang "lawan datang kepada para telanitu", dan selamat berjuang regu A G Indonesia'.....!

Duta-duta Untuk A.G. IV

• Dibawah ini adalah nama djago² kita jang akan maju ke gelanggang.

Sepakbola

1. Harry Tjongdoren
2. Judo Hadjanto
3. Isak Udin
4. Faisal Jusuf
5. Achmad Sjah Sillalabi
6. Fattah Hidajat
7. Henkie Timisela
8. L.H. Tanoto
9. Januar Pribadi
10. Matsch
11. Siswandi
12. Mubarak
13. Sulbi Sjafudin
14. Sahriana
15. Sunarjo
16. D.M. Manahutu
17. Djadjang Haris
18. Solong Haja
19. M.T. Jusuf
20. Supardi
21. Suwarnan
22. Sahaja Siregar

Hockey

1. Amat Sani
2. Sitaldas
3. Subardja
4. Surjadi Munda
5. Achmad Sanusi Tabunan
6. Machmo Sjam

Bulutangkis

Puteri :

1. Minarni
2. Corry Kawilarang
3. Retno Kusumah
4. Heppinherowati
5. Goeli Klok Nio

Putera :

1. Ferry Sonneville
2. Tan Joe Hok
3. Tutang
4. Dhang
5. Liem Tjeng Kiang

Bola-basket

1. Harry Gandi
2. Muharad King
3. Effendi Utomo
4. Hanlono
5. Amin
6. Muslim Chadjin

Pemain-pemain yang terpilih dalam tim nasional sepakbola Indonesia ke Asian Games IV. Sumber: *Merdeka*, 18 Agustus 1962.



Kesebelasan Indonesia dalam Asian Games IV di Jakarta Tahun 1962. Sumber: *Aneka*, 1 September 1962.



Penyerang Indonesia, Henki Timisela berduel dengan kiper Vietnam pada pertandingan antara Indonesia dan Vietnam dalam Asian Games IV. Sumber: *Aneka*, 1 September 1962.



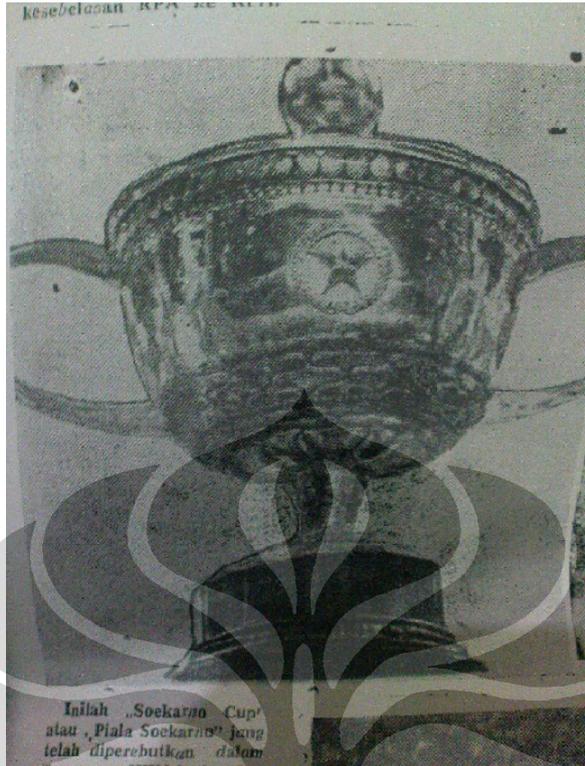
Pertandingan antara Indonesia lawan Malaya dalam Asian Games IV yang berakhir dengan kemenangan Malaya 2-3. Sumber: *Aneka*, 8 September 1962.



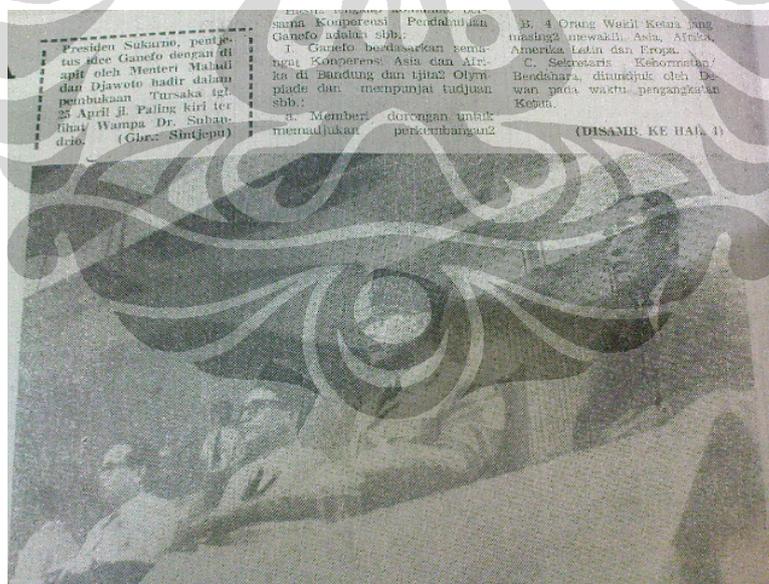
Indonesia lawan Vietnam Selatan dalam pertandingan Asian Games IV yang dimenangkan Indonesia 1-0. Sumber: *Aneka*, 12 Januari 1963.



Tony Pogacnik dan Djamiat Dalhar, duet pelatih dalam menghadapi Asian Games IV. Sumber: *Aneka*, 9 Februari 1963.



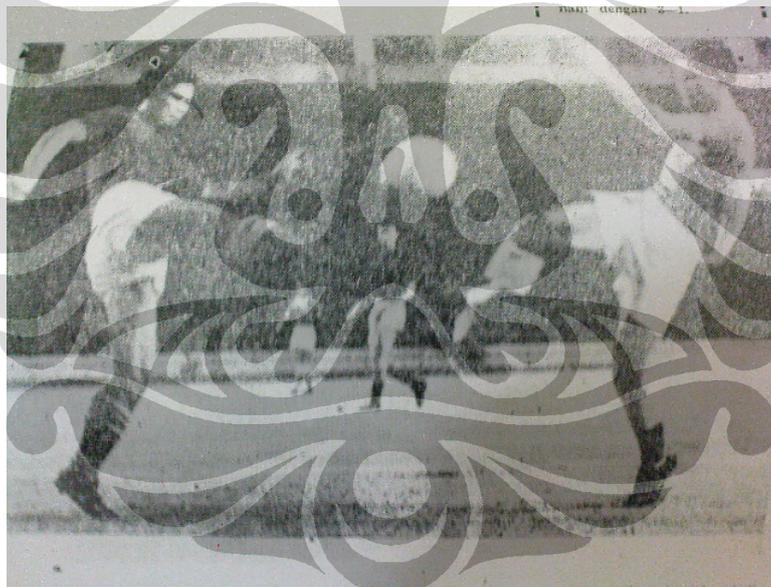
Piala “Soekarno Cup” yang diperebutkan dalam Turnamen KWA A Menjelang Ganefo. Sumber: *Merdeka*, 4 Mei 1963.



Presiden Soekarno dengan didampingi R. Maladi dan Wampa Dr. Subrandio menghadiri pembukaan Turnamen KWA A di Stadion Gelora Bung Karno Senayan. Sumber: *Aneka*, 4 Mei 1963.



Kesebelasan Indonesia dalam turnamen KWAA yang berhasil menjadi juara ketiga. Sumber: *Aneka*, 4 Mei 1963.



Salah satu aksi pemain depan Indonesia (Djadjang) dengan seorang pemain belakang kesebelasan Vietnam dalam perebutan tempat ketiga Turnamen KWAA yang dimenangkan Indonesia dengan skor 3-1. Sumber: *Aneka*, 17 Agustus 1963.



Kesebelasan RPA tampak mengangkat bendera Merah Putih sebelum final Turnamen KWAA. Sumber: *Aneka*, 11 Mei 1963.



Kesebelasan RPA (Republik Persekutuan Arab) yang berhasil menjadi juara pertama turnamen KWAA. Sumber: *Aneka*, 8 Juni 1963.



Kesebelasan PSSI Garuda(Junior). Sumber: *Aneka*, 27 Juli 1963.



Aksi dari mantan kiper PSSI Garuda, Hadi Purnomo dalam pertandingan persahabatan antara PSSI Garuda dan kesebelasan Petrolul dari Rumania. Sumber: *Aneka*. 11 Januari 1964.



Pertandingan persahabatan antara PSSI Garuda dan kesebelasan Spartak Tjeko. Pertandingan dimenangkan PSSI Garuda dengan skor 4-1. Sumber: *Aneka*, 11 Januari 1964.



Pemain-pemain PSSI Banteng sedang menonton pertandingan antara PSSI Garuda melawan Djurgaden. Sumber: *Aneka*, 28 November 1961.



Tony Pogacnik tampak memberikan latihan kepada Soenarto pemain PSSI Banteng. Sumber: *Sinar Harapan*, 11 November 1962.



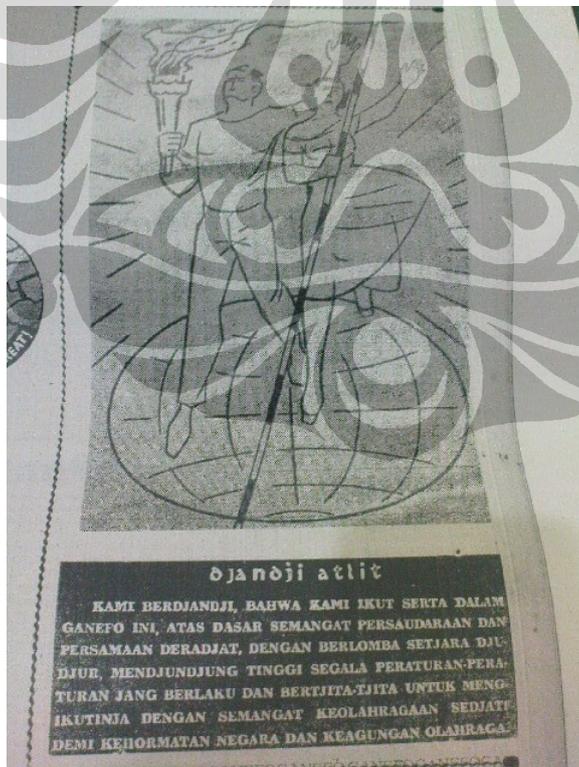
Pertandingan segitiga untuk menggalang dana demi terselenggaranya Kongres Istimewa PSSI tahun 1963. Sumber: *Aneka*, 10 Agustus 1963.



Kesebelasan Indonesia dalam lawatannya ke RRT di bulan Agustus 1963. Sumber: *Aneka*, 12 Oktober 1963.



Sampul depan Majalah Aneka dalam menyambut Ganefo. Sumber: *Aneka*, 9 November 1963.



Janji Atlet Ganefo I. Sumber: *Aneka*, 9 November 1963.



Opening Ceremony Ganefo I yang dimeriahkan oleh atraksi Korps Musik dari Taruna-taruna AMN, COWAD dan AAL. Sumber: *Aneka*, 16 November 1963.

HARGA KARTJIS

untuk GANEFO I

Sepakbola. (Stadion Utama):		Bola Hockey (Lapangan Hockey)	
Pendahuluan :	Kls. I Rp. 600,-	Kls. I	Rp. 50,-
	Kls. II „ 300,-	Kls. II	„ 25,-
	Kls. III „ 150,-	Kls. III	„ —
Semi final :	Kls. I „ 900,-	Tindju (Basketball Hall).	
	Kls. II „ 400,-	Kls. I	Rp. 200,-
	Kls. III „ 200,-	Kls. II	„ 50,-
Bulutangkis (Istana Olahraga).		Angkat besi (Sport Hall A).	
		rata-rata Rp. 100,-	
Pendahuluan :	Kls. I Rp. 200,-	Atletik (Stadion Utama).	
	Kls. II „ 150,-	Kls. I	Rp. 100,-

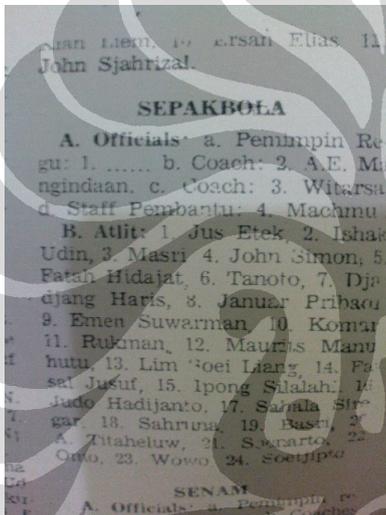
Opening Ceremony	
	Kls. I Rp. 1000,-
	Kls. II „ 500,-
	Kls. III „ 250,-
Closing Ceremony/ (Stadion Utama)	
Final Sepakbola.	
	Kls. I Rp. 1000,-
	Kls. II „ 500,-
	Kls. III „ 250,-

Aneka No. 33

Daftar harga karcis Ganefo. Sumber: *Aneka*, 9 November 1963.



Presiden Soekarno dalam pidato pembukaan Ganefo I tahun 1963. Sumber: *Aneka*, 16 November 1963.



Pemain-pemain yang terpilih memperkuat tim nasional sepakbola Indonesia dalam Ganefo. Sumber: *Aneka*, 9 November 1963.



Kiper tim nasional Indonesia, Yudo Hadiyanto tampak sibuk menahan gempuran pemain kesebelasan RRT dalam Ganefo. Sumber: *Aneka*, 1 Februari 1964.



Dalam kongres PSSI ke-22, PSM Presiden Soekarno telah berkenan memberikan wedjanganja, yg dilangsungkan di Istana Olahraga Bung Karno di Senayan dengan mendapat perhatian yang meriah a.l. dihadiri oleh JM Menor Maladi dan pembesar2 lainnya. (Foto: Aneka).

PSM DAN PERSIB

DJUGA PSM yang dalam djuangan ini keluar sebagai pemenang dan dengan demikian masih dapat mempertahankan kedudukannya semula, ini djelaskan permainan yang berbeda dari tahun2 lalu mainannya memang agak da daripada Persidja.

Presiden Soekarno memberikan amanatnya dalam kongres PSSI ke XXII. Sumber: *Aneka*, 1 Agustus 1964.



Para Pemain Persija yang berhasil menjadi juara kejuaraan PSSI 1961-1964. Sumber: *Aneka*, 8 Agustus 1964.

Hasil lengkap kejuaraan PSSI

Kejuaraan PSSI 1961/1964 yang diadakan dikota2 Djakarta Surabaya Malang Semarang Solo dan Bandung sejak tanggal 26 Djuni s/d 9 Agustus diikuti oleh "Lima Besar" Persib Bandung, PSM Makassar, Persidja Djakarta, Persebaja Surabaya dan PSM Medan ditambah dengan 4 kes yang lulus dari pertandingan babak kualifikasi PSB Bogor, PSP Padang, Persid Djember dan PSA Ambon, setelah saling bertanding satu sama lain dalam setengah kompetisi menghasilkan susunan kejuaraan sbb :

1. Persidja Djakarta, 2 PSM Makassar, 3 Persib Bandung 4. PSM Medan 5. Persebaja Surabaya, 6 PSB Bogor, 7 PSA Ambon, 8 Persid Djember, 9 PSP Padang.

	Main	Menang	Seri	Kalah	Bidji	Gol rata2
Djakarta	8	7	1	-	15	34-3
Makasar	8	6	1	1	13	22-4
Bandung	8	6	-	2	12	29-8
Medan	8	4	2	2	12	14-11
Surabaya	8	4	1	3	9	32-9
Bogor	8	2	2	4	6	14-21
Ambon	8	1	2	5	4	6-21
Djember	8	-	-	6	2	4-43
Padang	8	-	1	7	1	6-36

Hasil lengkap kejuaraan PSSI 1961-1964 yang dimenangkan oleh kesebelasan Persija Jakarta. Sumber: *Aneka*, 1 Agustus 1964.

INDEX

A

Abdul Wahab Djojohadikoesoemo, 3, 4, 5, 6, 22
Asian Games, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 31,
32, 33, 35, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 48, 49, 50,
58, 59, 61, 63

B

Bandung, 2, 15, 16, 26, 27, 29, 31, 33, 45, 51, 54
Belanda, 2, 7, 13, 14, 15, 17

C

Cina, 1, 9

F

FA, 12, 13
FIFA, 19, 34

G

Ganefo, 7, 23, 38, 43, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52,
53, 54, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 64
Gelora, 18, 55, 56

I

Indonesia, 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 18,
19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 31, 32, 33, 34,
35, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47,
48, 50, 51, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61,
62, 63, 64
Inggris, 1, 9, 11, 12, 13
IOC, 50, 51, 54

J

Jakarta, 1, 2, 3, 6, 10, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21,
22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 32, 35, 36, 37, 39,
40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 50, 52, 53, 55, 59

K

KOGOR, 4, 28, 29, 30, 38, 43, 44, 47, 48, 49, 50,
56, 62, 64
Kompetisi, 1
Kongres, 3, 4, 18, 21, 45, 46, 47, 53, 56
KWAA, 54, 55, 56

M

Makassar, 4, 7, 22, 25, 27, 28, 29, 35, 62

Maladi, 3, 5, 19, 21, 28, 43, 49, 51
Mattoangin, 4, 7, 22, 25, 28, 31, 62, 63

N

NIVB, 2, 14, 15, 16

P

Persib Bandung, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 40,
45, 46, 47
PORI, 18
PSM Makassar, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 45, 46,
63
PSSI, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20,
21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32,
33, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46,
47, 48, 49, 50, 54, 56, 57, 58, 59, 61, 62, 63,
64

S

Senayan, 4, 7, 22, 23, 31, 33, 38, 40, 55, 57, 58,
59, 61, 62, 63
Sepakbola, 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15,
18, 19, 39
Soekarno, 4, 7, 22, 47, 48, 49, 50, 51, 54, 55, 56,
57, 58, 59, 64
Soeratin, 2, 3, 16
Suap, 32
Surabaya, 2, 14, 15, 16, 45, 46

T

Tony Pogacnik, 20, 21, 23, 33, 39, 40

U

Uni Soviet, 20, 51, 53

W

Wasit, 25, 62

Y

Yogyakarta, 2, 5, 11, 13, 15, 16, 18, 32
Yugoslavia, 20, 23, 33, 51

RIWAYAT HIDUP

M Ariefuddin Rangga biasa dipanggil Arief, lahir di Jakarta 18 Desember 1983, adalah anak dari pasangan Drs. H. M. Said H. Ahmad dan Hj. Siti Aminah. Menyelesaikan pendidikan dasar dan menengahnya di Sekolah Dasar Negeri 13 Petang Srengseng Sawah Jakarta dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 98 Jakarta, serta menyelesaikan pendidikan menengahnya di Sekolah Menengah Umum Negeri 49 Jakarta Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia Program Studi Ilmu Sejarah dengan pengutamaan Sejarah Indonesia, dari tahun 2004-2009 dan memperoleh gelar Sarjana Humaniora dengan skripsi yang berjudul PSSI Pada Masa Abdul Wahab Djojohadikoesoemo: 1959-1964.

Pria ini sangat suka olahraga terutama sepakbola dan futsal, pernah menjadi ketua Sastra FC dan penasehat UKOR Futsal UI. Ia juga masih aktif sebagai pemain liga futsal nasional bersama klub My Futsal Jakarta. Selain itu, saat ini aktif juga menjadi pelatih futsal di Sastra FC dan PT Tripatra.